

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK PADA PERUSAHAAN KECAP MURNI JAYA KEDIRI

Oleh:

Yunita Dinasari

Akhmad Naruli

Putri Awalina

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

ABSTRACT

Kecap Murni Jaya Company is a manufacturing or manufacturing company that process black soy which is processed into soy sauce. The purpose of this research is to know the calculation of cost of goods manufactured based on the determination of product selling price at Kecap Murni Jaya Company.

Analytical techniques used are quantitative descriptive analysis techniques and analytical tools used in the form of full costing method and cost plus pricing method. The data used in this research are primary data and secondary data. Primary data in the form of a brief history of the company and the organizational structure of the company. While the secondary data in the form of raw material cost data, direct labor costs, factory overhead power costs, sales data and income statement company.

From the results of research, it can be concluded that there is a difference between the calculation of the cost of production of the company with the cost of production with the method of full costing. This is because the company in the cost grouping less precise and true that there are some costs are not divided into 2 should. These costs include electricity costs and building depreciation costs, as well as the allocation of telephone expenses and vehicle depreciation expenses. The selling price is greater using cost plus pricing method than the calculation done by the company. Profit obtained is greater with the calculation of cost plus pricing than the calculation of the company.

Keywords : Cost of Production, Full Costing Method, Cost Selling Cost plus pricing method

ABSTRAK

Perusahaan Kecap Murni Jaya adalah perusahaan manufaktur bidang produksi atau pabrikasi yang mengolah kedelai hitam yang diolah menjadi kecap. Tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi berdasarkan penentuan harga jual produk pada Perusahaan Kecap Murni Jaya.

Teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan alat analisis yang digunakan berupa metode *full costing* dan metode *cost plus pricing*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi perusahaan. Sedangkan data sekunder berupa data biaya bahan baku, biaya tenaga

kerja langsung, biaya tenaga *overhead* pabrik, data penjualan dan laporan laba rugi perusahaan.

Dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Hal ini dikarenakan perusahaan dalam pengelompokan biaya kurang tepat dan benar yaitu ada beberapa biaya tidak dibagi menjadi 2 semestinya. Biaya tersebut antara lain biaya listrik dan biaya penyusutan gedung, serta pengalokasian biaya telepon dan biaya penyusutan kendaraan. Harga jual yang diperoleh lebih besar menggunakan metode *cost plus pricing* dari pada perhitungan yang dilakukan perusahaan. Laba yang diperoleh pun lebih besar dengan perhitungan *cost plus pricing* dari pada perhitungan dari perusahaan.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, Metode *Full costing*, Harga Jual metode *Cost plus pricing*

Pendahuluan

Latar Belakang

Perusahaan untuk dapat berkembang haruslah melalui persiapan dan perencanaan yang matang. Khususnya dalam hal persaingan antar perusahaan merupakan hal yang wajar. Setiap perusahaan berusaha menawarkan produk mereka dengan keunggulan masing-masing. Selain bersaing dalam hal kualitas, mereka juga bersaing dalam masalah harga. Karena hanya produk dengan kualitas terbaik dan harga paling murah yang paling diminati dan dicari oleh konsumen. Sebelum perusahaan menentukan harga jual suatu produk, perusahaan terlebih dahulu harus menghitung harga pokok produksinya. Hal ini mengingat bahwa harga jual ditentukan dengan menjumlah harga pokok produksi per unit dengan tingkat laba yang diinginkan perusahaan.

Menurut (Antini, 2009) dalam mencapai tujuannya perusahaan manufaktur dalam membuat produknya harus melakukan kegiatan seefektif dan seefisien mungkin. Salah satu diantaranya adalah dengan

menghitung harga pokok produksi dengan tepat, yaitu tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi. Karena apabila harga pokok produksi terlalu rendah atau terlalu kecil dari biaya yang dikeluarkan maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Sebaliknya apabila perhitungan harga pokok produksi terlalu tinggi atau besar dari biaya yang dikeluarkan akan menyebabkan barang tersebut tidak laku dijual karena tidak terjangkau oleh daya beli konsumen yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian. Menentukan harga pokok produksi harus memperhatikan unsur-unsur biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Karena ketiga unsur biaya ini sangat mendukung hasil produksi, maka dengan mudah perusahaan dapat menentukan harga jual dari produk yang dihasilkan.

Penentuan harga jual produk yang benar dan teliti akan sangat mempengaruhi tersajinya informasi keuangan yang akurat bagi pemakai laporan keuangan, sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang wajar. Harapan yang ingin

dicapai perusahaan kecap murni jaya dalam penentuan harga jual adalah bahwa produksinya dapat diterima masyarakat dengan kepastian harga jual terjangkau oleh daya beli konsumen sehingga perusahaan dapat berjalan dan berkembang dalam menjalankan produksinya. Jika produk dijual dibawah harga pokok produksi akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Kerugian yang timbul akibat harga jual di bawah biaya produk dalam waktu tertentu dapat mengganggu pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian Perusahaan Kecap Murni Jaya dalam penentuan harga jual senantiasa memerlukan informasi biaya yang terdapat dalam harga pokok produksi dalam pengambilan keputusan harga jual produk.

Dalam hal ini Perusahaan Kecap Murni Jaya yang berlokasi di Kediri Jawa Timur merupakan perusahaan manufaktur bidang produksi atau pabrikasi yang mengolah kedelai hitam yang diolah menjadi kecap. Dalam proses produksinya perusahaan mengeluarkan biaya-biaya mulai dari pembuatan sampai menghasilkan barang jadi yang siap untuk dijual. Biaya-biaya tersebut dikelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi, yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Sedangkan biaya non produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti kegiatan pemasaran, administrasi dan umum. Biaya non produksi ditambahkan

pada akhir pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk (Fauziyah, 2008). Dalam perhitungannya perusahaan mendapat kendala diantaranya kurang cermatnya dalam memperhitungkan harga pokok produksi. Pihak manajemen perusahaan dalam memperhitungkan harga pokok produksinya selama ini belum sesuai standar akuntansi. Hal ini akan mengakibatkan ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi. Serta dalam menentukan harga jual produk perlu perencanaan yang tepat dalam menentukan harga jualnya. Yaitu dengan memperhitungkan harga pokok produksi yang tepat dan benar ditambah *markup* atau laba yang di inginkan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri”

Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah kalkulasi harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik serta penentuan harga jual produk. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, data penjualan dan laporan laba rugi.

Rumusan Masalah

Bagaimana perhitungan harga pokok produksi berdasarkan penentuan harga jual produk pada Perusahaan Kecap Murni Jaya.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi berdasarkan penentuan harga jual produk pada Perusahaan Kecap Murni Jaya.

Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini lingkungannya hanya mencakup masalah analisis perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual produk pada Perusahaan Kecap Murni Jaya.

Data dan Teknik Pengumpulannya

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi perusahaan. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya tenaga *overhead* pabrik, data penjualan dan laporan laba rugi perusahaan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan pimpinan perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan proses produksi, dokumentasi dari penelitian ini berupa data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, data penjualan dan laporan laba rugi, dan observasi dengan membandingkan hasil wawancara dengan keadaan yang sebenarnya terjadi dalam perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif yaitu dengan memperhitungkan harga pokok produksi yang dinyatakan dengan angka-angka, serta penentuan harga jual produk.

a. Perhitungan harga pokok produksi

Metode *Full Costing*

B. Bahan Baku	xxx
B. Tenaga Kerja Langsung	xxx
B. Overhead Pabrik Variabel	xxx
B. Overhead Pabrik Tetap	xxx +
Harga Pokok Produksi	xxx

b. Perhitungan harga jual

Cost Plus Pricing dengan pendekatan *full costing*

B. Bahan Baku	xxx
B. Tenaga Kerja Langsung	xxx
B. Overhead Pabrik Variabel	xxx
B. Overhead Pabrik Tetap	xxx +
Harga Pokok Produksi	xxx

Harga jual = biaya + (presentase *markup* x biaya)

c. Presentase *Markup*

Mark	up	%	=
------	----	---	---

$\frac{\text{Laba dikehendaki} + \text{Biaya pemasaran} + \text{Biaya Administrasi dan Umum}}{\text{Biaya produksi}}$

d. Membandingkan perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual produk dengan menggunakan metode *full costing* dan perhitungan yang dilakukan perusahaan. Serta perhitungan harga jual dengan metode *cost plus pricing* kenaikan tertentu ditambah *mark up*.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 4.18
Perbandingan Harga Pokok Produksi perusahaan dan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Full costing*

Keterangan	Perusahaan	<i>Full Costing</i>	Selisih
HPP	Rp23.674.842.388	Rp 23.651.097.413	Rp 23.744.975

Sumber : Data yang diolah

Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri kurang tepat dan benar. Karena dalam pengelompokan biaya-biaya yang dilakukan Perusahaan Kecap Murni Jaya kurang teliti. Terdapat beberapa biaya yang salah pengelompokan yaitu, biaya telepon sebesar Rp 1.441.250 dimasukkan ke dalam biaya *overhead* pabrik melainkan ke biaya administrasi dan umum. Pada perhitungan awal biaya listrik yang digunakan perusahaan kecap murni jaya adalah Rp 22.614.900. 75% dari Rp 22.641.900 digunakan untuk kegiatan produksi yaitu Rp 16.961.175. Sedangkan 25% untuk biaya listrik kantor Rp 5.653.725. Biaya penyusutan gedung Rp

9.000.000, 75% dari Rp 9.000.000 digunakan untuk tempat produksi yaitu sebesar Rp 6.750.000, sedangkan 25% nya Rp 2.250.000 untuk kantor yaitu administrasi dan umum. Dan biaya penyusutan kendaraan, sebesar Rp 14.400.000 harusnya masuk ke biaya administrasi dan umum bukan ke biaya *overhead* pabrik tetap. Dan mengakibatkan perhitungan harga pokok produksi tidak akurat. Perhitungan yang dilakukan perusahaan adalah sebesar Rp 23.674.842.388. Sedangkan perhitungan dengan metode *full costing* Rp 23.651.097.413. Selisih Rp 23.744.975.

Tabel 4.19
Perbandingan Harga Jual per unit
Antara perhitungan perusahaan dengan *Cost plus pricing*

Keterangan	Perusahaan	<i>Cost Plus Pricing</i>	Selisih
KecapMencoo	Rp 14.100	Rp 14.309	Rp 209

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *full costing*. Terdapat perbedaan penentuan harga jual menurut perhitungan perusahaan dan menurut metode *cost plus pricing* ditambah

mark up. Harga jual menurut perusahaan adalah Rp 14.100 . Sedangkan harga jual menurut metode *cost plus pricing* Rp 14.309. Dengan demikian pengelompokan biaya-biaya yang terdapat pada harga pokok produksi yang benar dan tepat

akan menentukan harga jual yang tepat.

Tabel 4.20
Perbandingan Laba Rugi Antara perhitungan perusahaan dengan perhitungan metode *Cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*

Keterangan	Perusahaan	<i>Cost plus pricing</i>	Selisih
Laba rugi	Rp 1.526.603.841	Rp 1.959.175.221	Rp 432.571.380

Sumber : Data yang diolah

Dengan penentuan harga jual yang tepat perusahaan bisa melihat laba yang sebenarnya. Perhitungan laba rugi oleh Perusahaan dan perhitungan dengan laba rugi metode *cost plus pricing* terdapat selisih Rp 432.571.380. Untuk selanjutnya perusahaan untuk dapat lebih

bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis serta mendapatkan keuntungan yang lebih besar maka dimasa yang akan datang penentuan harga jual dengan rumus tersebut dapat di terapkan oleh Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri.

Kesimpulan

1. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan kecap Murni Jaya Kediri masih belum tepat dan benar. Dalam pengelompokannya biaya yang dulunya dijadikan satu, dipisah menjadi 2 bagian. 75% biaya listrik untuk biaya produksi, dan biaya penyusutan gedung untuk bagian produksi. Dan 25% biaya listrik untuk biaya administrasi dan umum, dan biaya penyusutan gedung untuk kantor masuk ke biaya administrasi dan umum.
2. Perusahaan Kecap Murni Jaya dalam mengalokasikan biaya belum tepat, yaitu biaya telepon harusnya dialokasikan ke biaya administrasi dan umum, biaya

penyusutan kendaraan dialokasikan ke biaya pemasaran.

3. Perusahaan Kecap Murni Jaya kurang teliti akan pentingnya dalam penentuan perhitungan atau penetapan harga jual yang benar dan tepat. Menyebabkan penentuan harga jual terlalu rendah karena pihak manajemen perusahaan biasanya mengandalkan pengalaman yang diperoleh di masa lalu.
4. Dari hasil perhitungan harga jual pada perusahaan dengan perhitungan *cost plus pricing* terdapat perbedaan yaitu perusahaan tidak menambahkan *mark up* atau laba.

Saran

1. Perusahaan sebaiknya lebih teliti lagi dalam memperhitungkan harga pokok produksinya. Terutama pada penggolongan

biaya-biaya dalam pengklasifikasian biaya *overhead* pabrik dan biaya administrasi dan umum.

2. Perusahaan sebaiknya menggunakan metode *full costing*. Karena dengan metode *full costing* perusahaan bisa menghitung seluruh biaya-biaya yang digunakan untuk proses produksi dengan benar dan tepat.
3. Penentuan harga jual yang ada di perusahaan harusnya disesuaikan dengan biaya produksi yang dikeluarkan ditambah dengan *mark up* atau laba yang diinginkan perusahaan.
4. Sebaiknya perusahaan menggunakan metode *cost plus pricing* dalam menentukan harga jual. Karena metode ini adalah biaya tertentu ditambah dengan kenaikan (*mark up*) atau laba yang diharapkan. Karena dari hasil perhitungan harga jual produk dan laba lebih besar jika dibandingkan dengan perhitungan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Kamaruddin. 2011. *Akuntansi Manajemen: dasar-dasar Konsep Biaya & Pengambilan Keputusan*, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Adisaputro, Gunawan. 2010. *Manajemen Pemasaran: Analisis Untuk Perancangan Strategi Pemasaran*, Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Antini, Fitri, Ika . 2009. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Menentukan Harga Jual* (Studi Kasus Pada CV. Hevana Stones Tulungagung. Universitas Islam Kediri, Kediri.
- Bustami, Bastian & Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya: Kajian Teori & Aplikasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Cannon. Joseph P. DKK. 2008. *Pemasaran Dasar, Pendekatan Manajemen Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauziyah. 2008. *Akuntansi Biaya*, Edisi Pertama Cetakan Pertama. Kediri: Universitas Islam Kediri.
- Garrison, Noreen, Brewer. 2014. *Akuntansi Manajerial*, Edisi Empatbelas. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://www.scribd.com/doc/201404302/jurnal-siti-fatimah-09101155110109>.
- Kotler, Philip & Keller, Lane, Kevin. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mursyidi. 2008. *Akuntansi Biaya: Convention costing, just in time, dan activity based costing*, Cetakan Pertama. Bandung: PT Refika Aditama.
- Raiborn, Cecily A., Kinney Michael R. 2011. *Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan*. Buku 1 Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulastiningsih & Zulkifli. 2006. *Akuntansi Biaya Dilengkapi dengan Isu-isu Kontemporer*. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN.
- Samsul, Nienik H. 2013. *Perbandingan Harga Pokok Produksi Full costing dan Variable Costing Untuk Harga Jual CV. Pyramid*. Jurnal Emba Vol.1 No.3, diakses di

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewfile/2050/1624> pada 28 Maret 2017 pukul 17.00 WIB.

Salindeho, Rosiana, Erni. 2015. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UD. The Sweets Cookie Manado*. Jurnal Emba Vol. 3 No. 1, diakses di <https://media.neliti.com/media/publications/2429-ID-analisis-perhitungan-harga-pokok-produksi-pada-ud-the-sweetets->

[cookie-manado.pdf](#) pada 29 Maret 2017 pukul 19.00 WIB.

Setiyaningsih, Endra. 2014. *Analisis Penerapan metode full costing dalam perhitungan harga pokok produksi untuk penetapan harga jual* (Studi kasus pada pabrik tahu lestari), diakses di http://eprints.dinus.ac.id/8709/1/jurnal_13259.pdf pada 28 Maret 2017 pukul 17.05 WIB.

www.landasanteori.com/2015/07/pengertian-harga-definisi-tujuan-faktor.html.